

PENGARUH E-COMMERCE, PENGETAHUAN AKUNTANSI, MODAL USAHA, DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN DEMAK

Diah Ayu Susanti¹, Zuliyati², Khoirotun Nida Laili³

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Muria Kudus
email:diah.ayu@umk.ac.id

² Program Studi Akuntansi, Universitas Muria Kudus
email: zuliyati@umk.ac.id

³ Program Studi Akuntansi, Universitas Muria Kudus
email:khoirotunnidda.laili06@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of e-commerce, accounting knowledge, organizational culture, business capital, and entrepreneurial characteristics on the performance of MSMEs in Demak Regency. The research method used is descriptive quantitative with multiple linear regression analysis. Data collection was carried out by distributing questionnaires to MSMEs registered with the Department of Trade, Cooperatives and UKM of Demak Regency, especially those engaged in the food and beverage trade. Sampling using the slovin formula and purposive sampling, namely sampling based on certain criteria. The number of respondents who were used as research samples totaled 402 MSME actors in Demak Regency. Based on the results of this study, it shows that the variables of e-commerce and business capital have a positive effect on the performance of MSMEs. Meanwhile, accounting knowledge variables and entrepreneurial characteristics have no effect on MSME performance.

Keywords: E-Commerce, Accounting knowledge, Business Capital, Entrepreneurial Characteristics, MSME Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-commerce, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak terutama yang bergerak di bidang perdagangan makanan dan minuman. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 402 pelaku UMKM di Kabupaten Demak. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel e-commerce dan modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan variabel pengetahuan akuntansi, dan karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: E-Commerce, pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi seperti ini, banyak sekali bermunculan usaha-usaha baru. Tidak hanya usaha-usaha besar yang dimiliki oleh perusahaan besar, tetapi juga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dimiliki oleh masyarakat. Salah satu usaha yang memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM. Menurut Farida dkk. (2019) UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh sekelompok masyarakat atau keluarga. UMKM mempunyai peran penting sebagai penggerak perekonomian nasional. Hal ini dapat dibuktikan bahwa di tengah krisis perekonomian, UMKM tetap bertahan meskipun perusahaan besar banyak yang mengalami kebangkrutan bahkan hingga berhenti.

Dalam meningkatkan produktivitas serta daya saing secara internasional, diperlukan dukungan dari semua pihak untuk mengembangkan UMKM di Indonesia. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja UMKM. Begitu juga dengan pelaku UMKM, mereka juga melakukan peningkatan kinerja guna kelangsungan bisnisnya. Menurut Mukoffi dan As'adi (2021) kinerja adalah cerminan tentang pencapaian atau sasaran, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dicoba untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi. Kinerja UMKM dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu usaha dalam mencapai tujuan. UMKM dituntut untuk meningkatkan kinerja usahanya. Dengan meningkatkan kinerjanya, maka UMKM mampu bertahan di tengah banyaknya persaingan.

Kabupaten Demak merupakan salah satu kota yang memiliki potensi yang cukup besar. Fenomena terjadi dengan adanya peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Demak terutama di tengah masa pandemi covid-19. Kepala Seksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak Sunarto SE, MM menyatakan bahwa pada tahun 2019 jumlah pelaku UMKM sebanyak 26.000, kemudian pada tahun 2020 meningkat sebanyak 13% atau 31.000 pelaku UMKM. Kenaikan tersebut disebabkan banyaknya para pekerja yang berasal dari sektor formal memilih untuk keluar dan beralih menjadi pelaku usaha untuk bertahan hidup di tengah masa pandemi. (<http://finance.detik.com>) Berikut ini data UMKM Kabupaten Demak Tahun 2016-2020:

Tabel 1.1
Data UMKM Kabupaten Demak

Tahun	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah
2016	26.257	2.679	402	29.338
2017	26.484	2.809	402	29.695
2018	26.484	3.082	402	29.968
2019	26.668	3.099	402	30.169
2020	26.978	3.764	402	31.144

Sumber: Dindagkop UKM Kabupaten Demak

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa setiap tahunnya UMKM selalu mengalami kenaikan. Namun kenaikan jumlah UMKM yang paling banyak adalah ditahun 2019-2020. Persentase dari masing-masing kelompok UMKM di tahun 2019-2020 yaitu usaha mikro 86,62%, usaha kecil 12,09%, dan usaha menengah 1,29%. Dari berbagai sektor di Kabupaten Demak, terdapat 40%-50% atau 13.278 pelaku UMKM berada di sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak?
3. Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak?

4. Apakah terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak?

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditemukan pada bagian sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan sumber data primer. Adapun subjeknya pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Demak. Penelitian dilakukan dengan obyek UMKM yang terdaftar pada Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen

E-commerce (X1)

Penggunaan sistem komputer yaitu berupa website dalam melakukan transaksi jual-beli berbagai jenis produk baik barang maupun jasa secara online merupakan *e-commerce* (Purnata dan Suardikha, 2019). Variabel *e-commerce* menurut Setiawati dkk. (2021) memiliki 4 indikator yaitu; aktivitas pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa, dan sistem elektronik.

Pengetahuan Akuntansi (X2)

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Variabel pengetahuan akuntansi menurut Lestanti (2015) dalam Setiawati dkk. (2021) memiliki 2 indikator yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

Modal Usaha (X3)

Modal usaha merupakan sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha dengan menghasilkan barang yang akan dijual. Menurut Fajri (2021) indikator variabel modal usaha ada 4 yaitu; struktur permodalan, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal, dan keadaan usaha setelah menambahkan modal.

Karakteristik Wirausaha (X4)

Karakteristik wirausaha adalah memiliki visi dan tujuan yang jelas, inisiatif dan produktif, berorientasi prestasi, berani mengambil resiko, kerja keras, bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankan, komitmen pada berbagai pihak, serta mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak. Terdapat 6 indikator karakteristik wirausaha (Maisaroh, 2018) yaitu; karakter percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan, inovasi, motivasi usaha, dan kegigihan/kesabaran dalam menjalankan usaha.

Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja UMKM (Y). Kinerja UMKM adalah hasil dari pekerjaan yang direalisasikan sepenuhnya dan jika dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau standar yang diprediksi dan disepakati dalam bisnis dengan aset nilai tambah dan pendapatan yang ditentukan oleh undang-undang (Setiawati dkk., 2021). Variabel kinerja UMKM menurut

Minuzu (2010) dalam Kore dan Septarini (2018) terdapat 5 indikator yaitu; pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja yang tinggi, pertumbuhan pasar yang luas, dan pertumbuhan laba/keuntungan yang meningkat.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan sumber data primer, yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya tanpa perantara.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak terutama bergerak di sektor perdagangan makanan dan minuman. Sedangkan sampelnya menggunakan metode purposive sampling. Berikut kriteria responden dalam penelitian ini:

1. Pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Demak.
2. Pelaku UMKM yang menggunakan e-commerce dalam kegiatan usahanya.
3. Pelaku UMKM yang menggunakan catatan keuangan sederhana.
4. Pelaku UMKM yang memiliki 1-5 karyawan.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana jawaban dari pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti.

Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan program IBM SPSS versi 25. SPSS atau Statistical Packagr For Social Sciences yaitu software untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2018:15).

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi), (Ghozali, 2018:19). Analisis ststistik deskriptif penelitian ini digunakan untuk menguraikan dan memberikan gambaran variabel yang meliputi e-commerce, pengetahuan akuntansi, budaya organisasi, modal usaha, karakteristik wirausaha, dan kinerja UMKM.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018:51). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan atau indikator dalam penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161-163). Uji normalitas penelitian ini menggunakan one sample kolmogorov-smirnov, dengan nilai signifikasi (Sig)>0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multilinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2018:107-108).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018:137). Penelitian ini menggunakan uji glejser dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini persamaan untuk analisis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit Model)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97-98). Penelitian ini menggunakan nilai adjusted R² untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja UMKM.

Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Dasar keputusan yang digunakan dalam penelitian ini apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Dasar keputusan yang digunakan dalam penelitian ini apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pengaruh e-commerce terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini didasari pada hasil uji statistik t terhadap variabel e-commerce diperoleh nilai koefisien 0,139 dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,512 > t_{\text{tabel}} 1,96597$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari berbagai kemudahan dan manfaat menggunakan sistem teknologi membuat para pelaku usaha di Kabupaten Demak memilih menggunakan e-commerce untuk meningkatkan kinerja usahanya. Hal ini dapat dilihat dimana pelaku UMKM di Kabupaten Demak sudah melakukan proses jual beli secara online, karena tidak hanya keuntungan penjualan saja yang dapat mereka peroleh melainkan produknya juga dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM), manfaat suatu sistem dan kemudahan penggunaannya dapat menimbulkan niat dan sikap pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi e-commerce. Melalui penggunaan e-commerce maka pelaku UMKM bisa dengan mudah memasarkan produknya ke jangkauan yang lebih luas tanpa terbatas jarak dan waktu. Mungkin awalnya produk hanya dijual secara langsung di toko, namun melalui e-commerce pelaku usaha dapat memperkenalkan produknya secara luas sehingga mampu bersaing dengan produk lain dan kinerja usahanya menjadi meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawati dkk. (2021) dan Farida dkk. (2019) yang

menemukan bahwa e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun berbanding balik dengan penelitian Triandra dkk. (2019) menyatakan bahwa e-commerce tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini didasari pada hasil uji statistik t terhadap variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai koefisien 0,090 dan nilai thitung $1,668 < t_{tabel} 1,96597$ dengan nilai signifikansi $0,096 > 0,05$. Memiliki pengetahuan akuntansi itu sangat penting untuk meminimalisir besar kecilnya risiko yang akan dihadapi supaya tidak menghambat perkembangan usaha. Hal ini berbeda di Kabupaten Demak masih banyak pelaku UMKM yang menganggap bahwa pengetahuan akuntansi tidak terlalu penting. Padahal jika dilihat pengetahuan akuntansi sangat diperlukan guna meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan. Namun dalam penelitian ini dengan ada atau tidaknya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan stakeholder theory, pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi akan lebih meningkatkan kinerja usahanya dibandingkan dengan yang kurang memiliki pengetahuan akuntansi. Melalui pengetahuan akuntansi pelaku usaha dapat membuat catatan keuangan yang akan dijadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Ketika keputusan yang diambil tepat maka kinerjanya akan meningkat dan stakeholder akan lebih tertarik dan percaya dengan melihat hasil kinerja usaha tersebut. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung teori tersebut karena masih banyak pelaku usaha di Kabupaten Demak yang minim akan pengetahuan akuntansi. Padahal apabila tidak ada pengetahuan akuntansi maka bisa saja pihak-pihak berkepentingan akan salah dalam membaca dan mendapatkan sumber informasi sehingga berdampak pada pengambilan keputusan yang salah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyusetyaji (2018) dan Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun berbanding balik dengan penelitian Lestari dan Rustiana (2019) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini didasari pada hasil uji statistik t terhadap variabel modal usaha diperoleh nilai koefisien 0,162 dan nilai thitung $3,120 > t_{tabel} 1,96597$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Adanya tekad kuat yang dimiliki pelaku usaha untuk mengembangkan kinerja usahanya melalui modal usaha. Hal ini dapat dilihat dimana pelaku UMKM di Kabupaten Demak mampu memenuhi kebutuhan usahanya karena memiliki cukup modal. Meskipun modal yang diperoleh dari modal sendiri maupun modal pinjaman, namun selagi modal itu cukup dalam memenuhi kebutuhan usahanya maka pelaku usaha di Kabupaten Demak mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan optimal sehingga kinerjanya juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan stakeholder theory, pelaku UMKM yang memiliki modal usaha tinggi mampu lebih mudah dalam menjalankan usahanya dibandingkan dengan yang kurang memiliki cukup modal. Untuk memperoleh modal yang cukup maka pelaku UMKM memerlukan modal tambahan atau modal pinjaman. Untuk mendapatkan modal pinjaman, pelaku UMKM perlu memiliki pemahaman agar catatan keuangan yang dibuat berkualitas sehingga pihak kreditur percaya dan mau untuk memberikan modal pinjaman. Jadi dengan adanya modal usaha yang cukup, maka sebuah usaha mampu menjalankan usahanya sehingga kinerja usaha menjadi meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mukoffi dan As'adi (2021) dan Trisnawati dkk. (2019) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun berbanding balik dengan penelitian yang dilakukan Herawaty dan Yustien (2019) yang menyatakan bahwa modal usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM

Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini didasari pada hasil uji statistik t terhadap variabel karakteristik wirausaha diperoleh nilai koefisien $-0,149$ dan nilai thitung $-2,272 < \text{tabel } 1,96597$ dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Memiliki sikap dan perilaku sebagai seorang wirausaha yang baik membuat kinerja usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik. Namun di Kabupaten Demak meskipun para pelaku usaha sudah memiliki karakteristik wirausaha, hal tersebut belum tentu berdampak pada hasil kinerja yang baik. Masih banyak pelaku usaha di Kabupaten Demak yang tidak berani mengambil risiko karena takut gagal. Sehingga dalam penelitian ini ada atau tidaknya karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Demak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan stakeholder theory, pelaku usaha yang mencerminkan sikap dan perilaku sebagai seorang wirausaha yang baik maka akan menciptakan nilai sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha. Ketika pelaku usaha memiliki inovasi seperti mampu menciptakan produk baru atau mampu memodifikasi produk yang sudah ada dengan menambahkan sesuatu yang berbeda sehingga menarik perhatian para stakeholder, maka produk tersebut mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki oleh usaha lain sehingga akan meningkatkan kinerja dari UMKM. Namun hasil penelitian ini belum mendukung teori tersebut karena meskipun pelaku usaha memiliki karakteristik wirausaha belum tentu membuat kinerja usahanya menjadi meningkat. Adanya pelaku usaha yang tidak memiliki keberanian dalam melakukan perubahan karena merasa takut terhadap risiko gagal membuat usaha yang dijalankan dari waktu ke waktu belum menciptakan perkembangan kinerja usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ependi dan Winarso (2019) yang menjelaskan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, berbanding balik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukoffi dan As'adi (2021) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM

KESIMPULAN

1. E-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
2. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

3. Modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

4. Karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dindagkopukm.demakkab.go.id. Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Demak. Diakses Pada Tanggal 31 Oktober 2021. <https://dindagkopukm.demakkab.go.id/berita/detail/dampak-covid19-terhadap-pelaku-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm--di-kab-demak>
- Finance.detik.com. Masa Pandemi Jumlah Populasi UMKM Di Demak Naik 13%. Diakses Pada Tanggal 31 Oktober 2021. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5496592/masa-pandemi-jumlah-populasi-umkm-di-demak-naik-13>
- Ependi, A., Dan Winarso, B. S. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Naskah Publikasi, 1–12.
- Fajri, Nurul. 2021. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Pasar Peunayong Kota Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Farida, dkk. 2019. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Tegal. Jurnal Monex, 8(2), 79–82.

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Helmawati, dkk. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Individu Pada UMKM Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XV(2), 12–22.
- Herawaty, M., Dan Yustien, R. 2019. Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Hoiron, M., dkk. 2018. Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Keunggulan Bersaing Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Ukm (Usaha Kecil Dan Menengah) Di Kabupaten Lumajang. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 18(1), 37–53.
- Kore, E. L., Dan Septarini, D. F. 2018. Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723, IX(1), 22–37.
- Lestari, N. A., Dan Rustiana, S. H. 2019. Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Maisaroh. 2018. Kajian Karakteristik Wirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UKM (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta). *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto*, September, 1–9.
- Marsyadini, F., Dan Aprila, N. 2018. Niat Menggunakan E-commerce: Suatu Pendekatan Technology Acceptance Models (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kota Bengkulu). *Jurnal Akuntansi I*, 8(1), 55–66.
- Mukoffi, Ahmad Dan As'adi. 2021. Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Kecanggihan Teknologi terhadap Kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246.
- Pratiwi, A. 2020. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Menejerial Pada UMKM Di Kota Surabaya.
- Purnata, I. W., Dan Suardikha, I. M. 2019. Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 296–321.
- Sari, N. P. 2020. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada UKM Di Kabupaten Sidoharjo (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- Setiawati, E., dkk. 2021. Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang. *E-Jra*, 10(04), 37–46.
- Suardana, K. A., Dan Musmini, L. S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 191–202.
- Triandra, N., dkk. 2019. Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Ukm (Studi Kasus Pada Ukm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10.
- Trisnawati, A., dkk. 2019. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 2337–9723, 247–256.
- Wahyusetyaji, A. 2018. Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Keefektifan Penggunaan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Magelang). *Universitas Muhammadiyah Magelang*